

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Menurut Subagyo yang dikutip dalam Syamsul Bahry dan Fakhry Zamzam (2015:3). Metode Penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk mendapatkan kembali pemecahan terhadap segala permasalahan yang diajukan. Sedangkan menurut Priyono (2016:1) Metode Penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.

Dari pengertian diatas disampaikan bahwa metode penelitian adalah suatu jalan atau cara yang ditempuh untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran dan pengetahuan untuk mencapai tujuan yang di harapkan adalah menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu menganalisis pengaruh kualitas prodak (X1) Harga (X2) terhadap keputusan pembelian (Y) produk *Baking Pan* pada perusahaan UD. Surya Hita.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan diperusahaan UD. Surya Hita Baradatu, Way Kanan. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai Mei sampai Juni pada hari kerja atau aktivitas perusahaan dan tidak mengganggu kegiatan lainnya.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018:117). Menurut deskripsi ini, populasi mewakili segalanya. Individu yang berpartisipasi dalam survey adalah konsumen yang telah melakukan pembelian.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian (Sugiyono, 2018:118). Sampel merupakan sejumlah responden yang dipilih dari populasi. Dengan begitu peneliti mampu menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi penelitian. Penelitian ini menggunakan rumus Slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{800}{1 + (800 \times 0,1^2)} = \frac{800}{9} = 88,8$$

## D. Sumber dan Jenis Data

### 1. Sumber Data

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data Internal dan Eksternal.

#### a. Data Internal

Data internal ialah jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok, maka menjadi data di dapatkan secara langsung, sedangkan data internal secara khusus di lakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penulis mengumpulkan data internal dengan metode *survey* dan juga metode observasi. Metode *survey* ialah metode yang pengumpulan data internal yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Penulis melakukan wawancara kepada pemilik perusahaan UD. Surya Hita untuk mendapatkan data atau informasi yang di butuhkan. Kemudian penulis juga melakukan pengumpulan data dengan metode observasi. Metode observasi ialah metode pengumpulan data internal dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas dan kejadian tertentu yang terjadi. Jadi penulis datang ke tempat perusahaan UD. Surya Hita untuk mengamati aktivitas yang terjadi pada usaha tersebut untuk mendapatkan data atau informasi yang sesuai dengan apa yang di lihat dan sesuai dengan kenyataannya.

b. Data Eksternal

Data eksternal merupakan sumber data suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh atau dicatat oleh pihak lain). Data eksternal itu berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter. Penulis mendapatkan data eksternal ini dengan cara melakukan permohonan ijin yang bertujuan untuk mengamati dan mengikuti kegiatan kerja pada perusahaan UD. Surya Hita dan meminjam buku yang digunakan untuk pencatatan transaksi setiap harinya.

## 2. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) yang berupa wawancara, opini (pendapat) orang secara individu atau kelompok, maupun hasil observasi dari suatu obyek.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Artinya, teknik pengumpulan data memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataannya. Selain itu, teknik atau metode pengumpulan data ini biasanya digunakan untuk peneliti demi mengumpulkan data yang merujuk pada satu kata abstrak yang tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya.

Misalnya adalah melalui angket, wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuesionier.

### **1. Kuesioner**

Kuesioner (angket) Sugiyono (2018) menyatakan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Teknik pengumpulan data ini dilakukan oleh peneliti dengan penyebaran daftar pertanyaan tertulis (angket). Data kuesioner merupakan teknik utama yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

**Tabel 3. 1**  
**Tabel Skala Likert**

No	Item Instrumen	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber: Penulis*

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mengkaji dan mengolah data dari dokumendokumen yang sudah ada sebelumnya dan mendukung data penelitian. “Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri historis” (Burhan, 2008 : 122).

## F. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 136) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian instrumen yang digunakan adalah angket dan tes. Kemudian ditarik

kesimpulannya. Beberapa definisi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Oprasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Kualitas produk	Prawirosentono menjelaskan bahwa kualitas produk adalah suatu ciri khas tertentu dari produk yang mampu memenuhi ekspektasi konsumen.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja</li> <li>2. Keandalan</li> <li>3. Keistimewaan</li> <li>4. Kesesuaian</li> <li>5. Daya Tahan</li> </ol>	Likert
Harga	Menurut Kotler dan Armstrong (2012) Dalam arti yang sempit harga (price) adalah jumlah yang ditagihkan atas suatu produk atau jasa, lebih luas lagi harga adalah jumlah semua	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterjangkauan harga peroduk</li> <li>2. Kesesuaian haerga dengan kualitas produk</li> <li>3. Daya saing harga produk</li> <li>4. Kesesuaian harga dengan manfaat</li> </ol>	Likert

	<p>nilai yang diberikan oleh pelanggan untuk mendapatkan keuntungan dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa.</p>		
Keputusan Pembelian	<p>Menurut Kotler dan Keller (2016:194) menyatakan keputusan pembelian konsumen merupakan bagian dari perilaku konsumen yaitu studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan bagaimana barang, jasa, ide atau</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pilihan produk</li> <li>2. Jumlah pembelian</li> <li>3. Metode pembayaran</li> </ol>	Likert

	<p>pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka.</p>		
--	---	--	--

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu pemecahan masalah dengan cara menghitung secara langsung yang berupa penjelasan atau informasi yang berbentuk format numerik.

### 1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut (Ghozali, 2016:19).

### 2. Uji Kualitas Instrumen

#### a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:125) menunjukkan tingkat keakuratan antara data yang benar-benar dihasilkan dalam objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Oleh karena itu, uji validasi digunakan untuk mengukur apakah data yang diterima adalah data yang valid.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$n$  = Banyaknya sampel

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum X$  = jumlah nilai variabel x

$\sum Y$  = Jumlah nilai variabel y

$\sum X^2$  = Jumlah pangkat dari nilai variabel x

$\sum Y^2$  = Jumlah pangkat dari nilai variabel y

Adapun nilai pengujian validitas ini adalah :

- 1) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid
- 2) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator penelitian. Menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

#### c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan.

### 3. Uji Multikolinieritas

Dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent (Ghozali, 2016). Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent/ atau variable bebas (Ghozali, 2016). Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen atau variabel bebas yang dipengaruhi dengan variabel dependen atau variabel terikat.

Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai Tolerance mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan  $VIF = 1/tolerance$ , dan menunjukkan terdapat kolinieritas yang tinggi. Nilai *cut off* yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10. Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam suatu model regresi ditemukan

adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Pengujian ini dapat diketahui dengan melihat nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Pengujian dilakukan dengan melihat nilai VIF atau *Variance Inflation Factors*. Apabila nilai *centered* VIF (*Variance Inflation Factor*). Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Kriteria pengambilan keputusan terkait uji multikolinearitas adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

- 1) Jika nilai VIF  $< 10$  atau nilai Tolerance  $> 0,01$ , maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF  $> 10$  atau nilai Tolerance  $< 0,01$ , maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.
- 3) Jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas  $> 0,8$  maka terjadi multikolinearitas. Tetapi jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas  $< 0,8$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

#### **4. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018:161). Untuk uji normalitas, penelitian ini menggunakan teknik uji Kolmogorov-Smirnov dengan pedoman sebagai berikut:

1) Hipotesis diterima apabila  $p \text{ value (Sig)} > \alpha = 0.05$

2) Hipotesis ditolak apabila  $p \text{ value (Sig)} < \alpha = 0.05$

### 5. Uji Heterokedastisitas dengan uji Glejser

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai thitung lebih kecil dari ttabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Terjadi heteroskedastisitas, jika nilai thitung lebih besar dari ttabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

### 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh kualitas produk (X1) dan harga (X2) terhadap keputusan pembelian (Y) pada produk *Baking Pan*.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (Variabel Terikat)

X1 X2 = Variabel Independen (Variabel Bebas)

a = Bilangan Konstanta

b1 b2 = Koefisien arah garis

## 7. Pengujian Hipotesis

### a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan  $F < 0.05$  maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2016). Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian statistik Anova merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

1) Jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

2) Jika nilai signifikan  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

#### **b. Uji Parsial (Uji T)**

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan Uji F (lihat perhitungan SPSS pada *Coefficient Regression Full Model/Enter*). Atau bisa diganti dengan Uji metode Stepwise. Uji hipotesis merupakan pengujian data yang menghasilkan data yang signifikan secara statistik dengan menggunakan metode statistik. Uji-t pada dasarnya menunjukkan jika ada penyimpangan antara nilai yang diperkirakan dan yang dihitung.

Nilai t hitung akan dibandingkan dengan t tabel dengan tingkat kesalahan (signifikansi) sebesar 0,05 (5%) dan dengan derajat kebebasan diperoleh dari  $df = (n-k)$ . maka dapat dilakukan dengan uji t dengan ketentuan kritis pengambilan keputusan adalah:

1) Jika t hitung  $>$  t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jika variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

- 2) Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

**c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Uji koefisien determinasi juga dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi tersebut. Dapat dilihat dengan rumus sebagai berikut.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$Kd$  = Koefisien Dterminasi

$r$  = Koefisien Kolerasi